



# **MATA KULIAH** *Psikologi Pendidikan*

**Semester III**

Haryani, M.Pd.

# **A. Pokok Bahasan**

## **Satu Semester**

---

**∴ Matakuliah ini membahas :**



**Konsep dasar Psikologi Pendidikan:  
pengertian (psikologi, pendidikan  
& psikologi pendidikan) dan ruang lingkup**

**Gejala kejiwaan dan aplikasinya  
dalam pendidikan**

**Perbedaan Individu dan aplikasinya  
dalam pendidikan**



**Mata Kuliah ini membahas:**

**Konsep belajar dan pembelajaran**

**Konsep dasar evaluasi dalam pendidikan**

**Konsep diagnostik kesulitan belajar**



## **Sumber bahan / referensi**

### ***A. Textbook:***

**A.1. Tim BK PPB FIP UNY. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta**

### ***B. Acuan/Referensi:***

**B.1. Asri, C. (2005). *Belajar dan Pembelajaran.*, Yogyakarta: Rineka Cipta**

**B.2. Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta:Depdikbud: Dikti**

**B.3. Elliot, stephen N.et.All. 1999. *Educational Psychology.* Singapore: Mc. Graw Hill Book**





## ACUAN/ REFERENSI

- **B.4. Muhibbin Syah. 1997. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UPP IKIP Yogyakarta**
- **B.5. Quantum Learning, De Porter B., Hernacki M., 1999. Bandung: Penerbit Kaifa**
- **B.6. Quantum Learning, De Porter B., Hernacki M., 2002. Bandung: Penerbit Kaifa**
- **B.7. Soemanto, W. 1998. Psikologi Pendidikan dan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta**
- **B.8. Suryabrata, Sumadi. 1978. Educational Psychology. Jakarta: Rajawali Press**
- **B.9. Witherington, HC. 1978. Educational Psychology. Terjemahan M. Buchori. Jakarta: Aksara Baru**



## C. Penilaian

<i>N</i> <i>o</i>	<i>Jenis tagihan</i>	<i>Bobot</i>
<b>1</b>	<b>Partisipasi perkuliahan</b>	<b>20%</b>
<b>2</b>	<b>Tugas- tugas</b>	<b>30%</b>
<b>3</b>	<b>Ujian tengah semester</b>	<b>20%</b>
<b>4</b>	<b>Ujian akhir semester</b>	<b>30%</b>



# KOMITMEN BERSAMA

- RENCANAKAN STRATEGI ANDA MENGIKUTI MATA KULIAH *Psikologi Pendidikan*
- BUAT HARI INI LEBIH BAIK DARI HARI KEMARIN

- **SELAMAT MENGIKUTI**



- 

**KONSEP DASAR**

- 

**PSIKOLOGI PENDIDIKAN**

# Pengertian Psikologi

Berasal dari bahasa Yunani: Psyche= Jiwa dan Logos= Ilmu

*Secara harfiah, Psikologi adalah*

- *Ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia sebagai individu maupun dalam hubungannya dengan lingkungannya*
- *TL: Tampak dan tidak tampak  
Disadari dan tidak disadari*

# Pengertian Pendidikan

- Usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia secara individu dan kelompok untuk mendewasakan manusia, melalui pengajaran dan pelatihan

## Definisi Psikologi Pendidikan

**Ilmu yang mempelajari penerapan teori-teori psikologi dalam bidang pendidikan.**

**Membahas berbagai tingkah laku yang muncul dan mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan**

## BAB II

- BENTUK-BENTUK GEJALA JIWA  
DALAM PENDIDIKAN

# **Bentuk-bentuk Gejala Kejiwaan**

**Menurut Dimiyati Mahmud (1989),  
gejala kejiwaan merupakan  
tingkah laku secara umum yang  
dapat diklasifikasikan:**

## **1. Gejala Pengenalan (Kognitif)**

**Pengamatan**

**Tanggapan**

**Ingatan**

**Fantasi**

**Asosiasi**

**Berfikir**

**Kecerdasan**

2. Gejala Perasaan (Afektif)

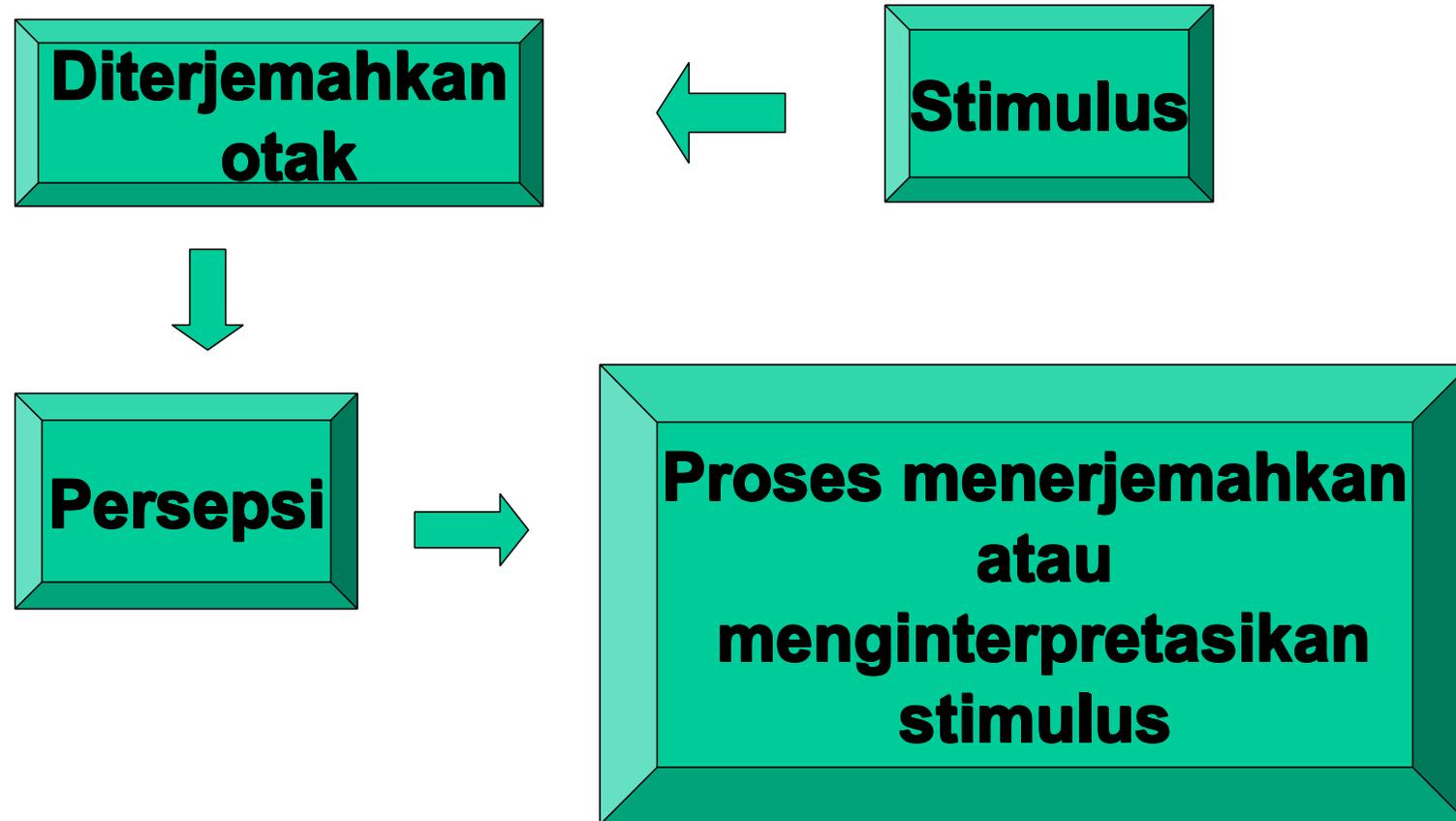
3. Gejala Kehendak atau Psikomotorik

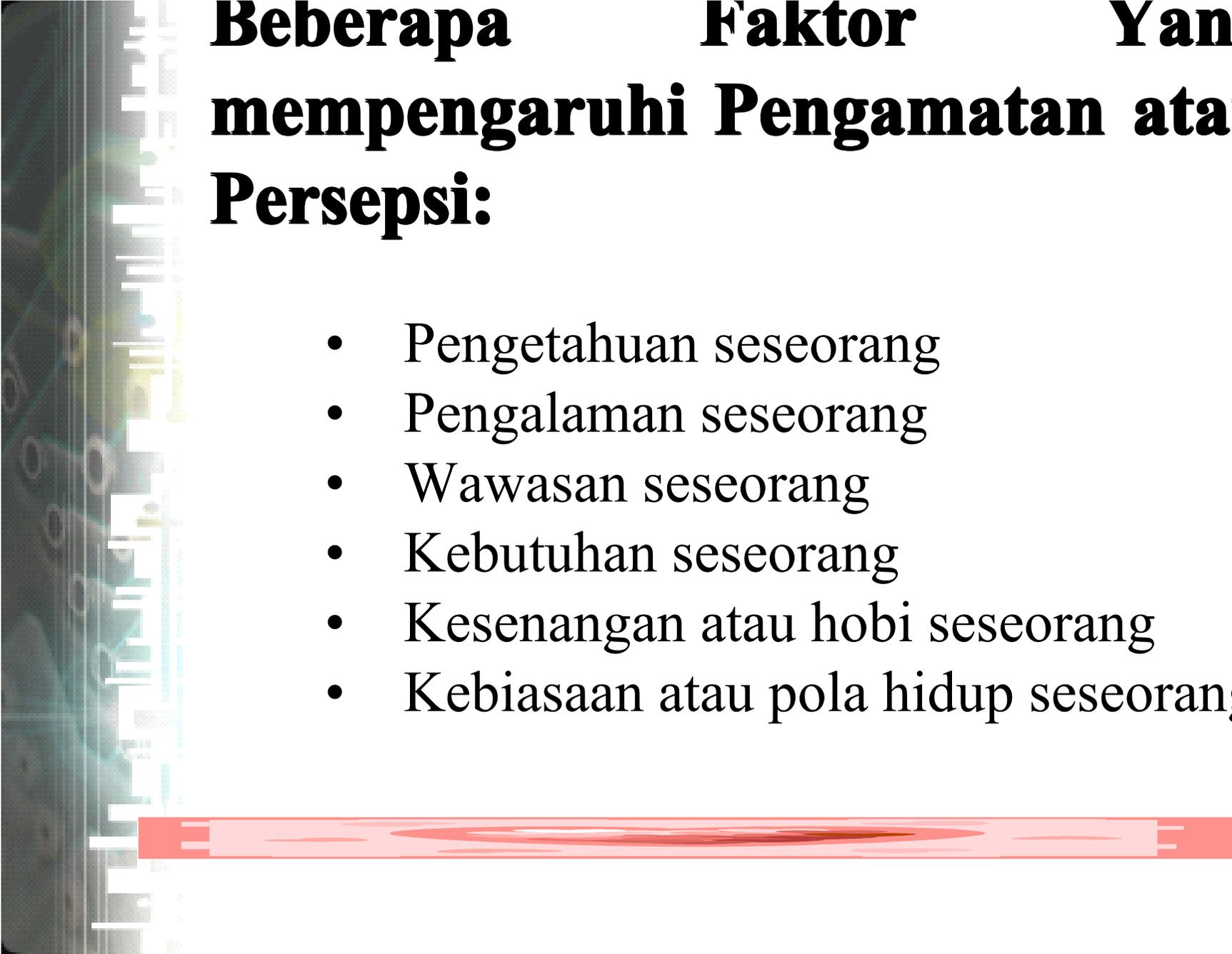
4. Gejala Campuran atau Kombinasi

***Menurut Tim BK FIP UNY, Gejala jiwa meliputi:***

- Penginderaan dan persepsi
- Memori
- Berfikir
- Inteligensi
- Emosi serta Motivasi

# 1. Penginderaan (sensasi) dan Persepsi





# **Beberapa Faktor Yang mempengaruhi Pengamatan atau Persepsi:**

- Pengetahuan seseorang
- Pengalaman seseorang
- Wawasan seseorang
- Kebutuhan seseorang
- Kesenangan atau hobi seseorang
- Kebiasaan atau pola hidup seseorang



Recall=memanggil kembali  
kesan yang telah tersimpan  
(contoh: tes subyektif)

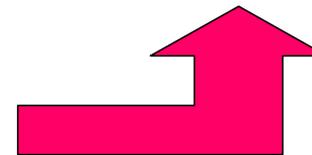
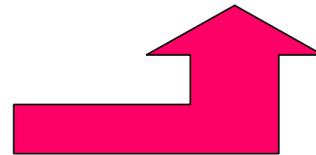
Recognize= mengenal  
kembali obyek hadir  
(contoh: tes obyektif)

# Memori

**Learning=mencamkan  
=encoding**

**Retaining=Retention  
=Menyimpan=storage**

**Remembering  
=Reproduction  
=Menimbulkan kembali  
=Retreival**



# Memori

- Pengertian  
Kemampuan untuk memasukkan, menyimpan dan memunculkan kembali informasi yang kita terima

Kemampuan memasukkan informasi → encoding

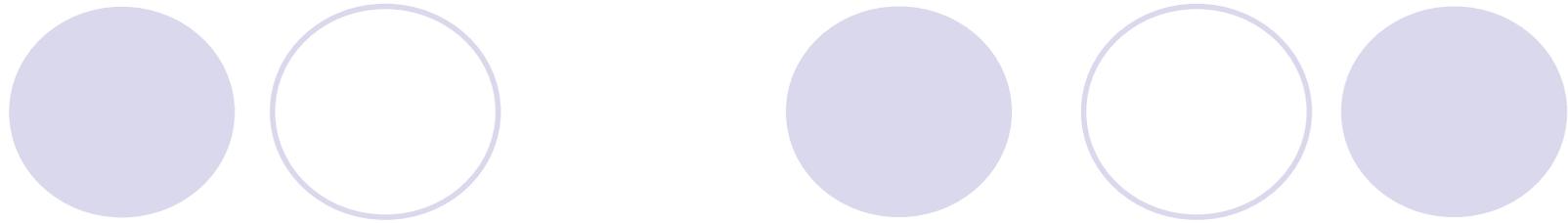
Kemampuan menyimpan informasi → storage

Kemampuan memunculkan kembali → retrieval

## ■ EMOSI DAN MOTIVASI

# Pengertian Emosi

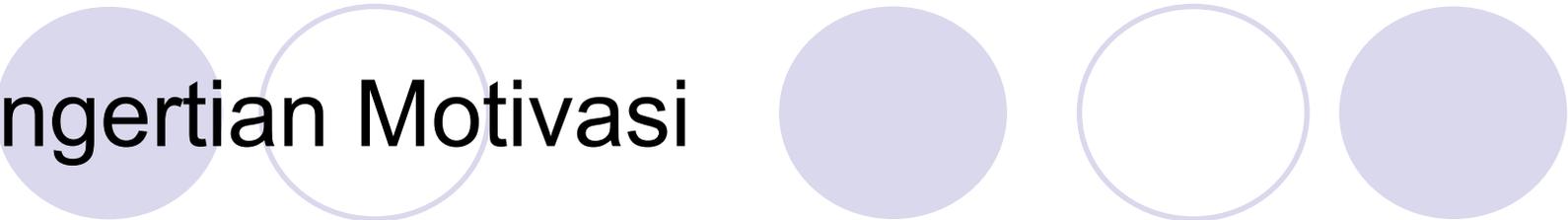
- Emosi sebagai tergugahnya perasaan yang disertai dengan perubahan-perubahan dalam tubuh.
- Misalnya: Otot menegang, jantung berdebar
- Emosi memberi warna pada perilaku manusia sehari-hari
- Dengan emosi, manusia bisa merasakan senang, sedih, cemburu, cinta, aman, takut, semangat



- Emosi membantu mempercepat dan memperlambat proses pembelajaran
- Emosi juga membantu proses pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan
- Suasana emosi yang positif maupun negatif membawa pengaruh pada cara kerja struktur otak dan berpengaruh pada proses dan hasil kerja.

- 
- Dalam keadaan emosi tertekan, otak tidak dapat mengakses secara maksimal. Keadaan tersebut disebut *Downshifting*
  - Sebaliknya, dalam tekanan positif, otak akan terlibat secara emosional dan memungkinkan sel-sel syaraf bekerja maksimal. Fenomena ini disebut *Eustress*
  - Perangsangan amigdala lebih kuat mematrikan kejadian dengan perangsangan emosional dalam memori

# Pengertian Motivasi



- Motivasi diartikan sebagai kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut.
- Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan

Motivasi tinggi dapat ditemukan dalam sifat perilaku siswa, antara lain:

- Adanya keterlibatan siswa dalam belajar yang sangat tinggi
- Adanya perasaan dan keterlibatan afektif siswa yang tinggi dalam belajar
- Adanya upaya siswa untuk senantiasa memelihara atau menjaga agar senantiasa memiliki motivasi yang tinggi



**PENGUKURAN DAN PENILAIAN  
HASIL BELAJAR**



# Pengertian

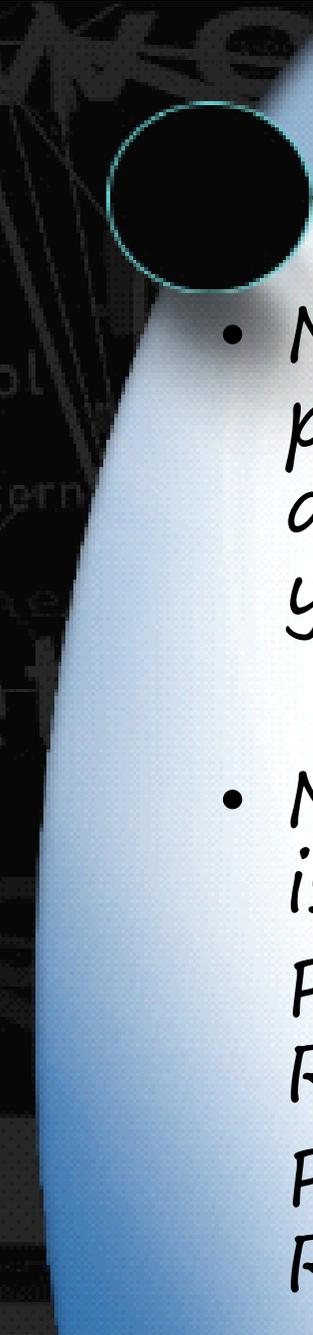
---

- **Pengertian Pengukuran Menurut Sutrisno Hadi (1997)**  
Suatu tindakan untuk mengidentifikasi besar kecilnya gejala
- **Menurut Remmers dkk (1960)**  
Measurement berasal dari kata *to measure* yang berarti suatu kegiatan untuk menetapkan dengan pasti luas, dimensi dan kuantitas sesuatu dengan membandingkan thd ukuran tertentu
- Hasil pengukuran dapat berupa angka atau kenyataan yang menggambarkan derajat kualitas, kuantitas dan eksistensi keadaan yang diukur

## *Cara Untuk Mengetahui Tingkat Kemampuan Siswa:*

---

- Angka atau skor yang diperoleh kawan sekelasnya
- Batas penguasaan kompetensi terndah yang harus dicapai untuk dapat dianggap lulus (batas lulus)
- Prestasi anak itu sendiri di masa lampau
- Kemampuan dasar anak itu sendiri

- 
- Norma yang digunakan dalam usaha penilaian adalah hal-hal yang diturunkan dari tujuan pengajaran yang dicapai melalui pengajaran
  - Norma tersebut dikenal dengan istilah:  
Penilaian acuan Norma (Norm Reference Evaluation) dan  
Penilaian Acuan Patokan (Criterion Reference Evaluation)

## A. Penilaian Acuan Norma (PAN)

---

Penilaian Acuan Norma disebut juga Penilaian Acuan Relatif atau Penilaian Acuan Kelompok:

- Penilaian yang dilakukan dengan membandingkan hasil belajar seorang siswa terhadap hasil belajar siswa lainnya dalam kelompok.
- Penilaian Acuan Norma pada dasarnya menggunakan kurve normal dan hasil perhitungannya sebagai dasar penilaian.
- Penilaian ini menggunakan rerata dan angka simpang baku
- Patokan ini bersifat relatif, karena dapat berubah-ubah

## B. Penilaian Acuan Patokan

---

- Penilaian Acuan Patokan adalah penilaian yang dilakukan dengan membandingkan hasil belajar siswa terhadap suatu patokan yang telah ditetapkan sebelumnya.
- Patokan yang telah ditetapkan sebelum pengukuran atau penilaian dilakukan disebut batas lulus atau tingkat penguasaan minimum.
- Dengan demikian, siswa yang dapat mencapai batas lulus dapat menempuh bahan selanjutnya



# FUNGSI EVALUASI

## 1. Untuk Kepentingan Murid

- Untuk mengetahui kemajuan belajar
- Sebagai pendorong (motivasi) belajar
- Memberikan pengalaman dalam belajar

## 2. Bagi Kepentingan Pendidik

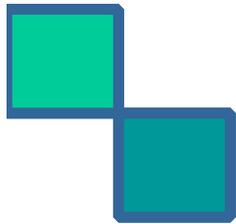
- Untuk menyeleksi siswa dan memperkirakan keberhasilan studi selanjutnya
- Untuk mengetahui sebab-sebab kesulitan belajar siswa
- Sebagai pedoman mengajar

## 3. Bagi Kepentingan Organisasi atau Lembaga Pendidikan

- Untuk mempertahankan standar pendidikan
- Untuk menilai ketepatan kurikulum yang disediakan
- Untuk menilai kemajuan sekolah yang bersangkutan



## SIFAT EVALUASI



### 1. Tidak Langsung (Indirect)

- Dalam evaluasi harus menggunakan prosedur atau proses serta menggunakan alat alat yang relevan

### 2. Kuantitatif

- Misalnya IQ=100, Kemampuan matematika dinilai 8

### 3. Relatif (Tidak Mutlak)

- Setiap mengadakan penilaian kemungkinan terjadi adanya perubahan

### 4. Menggunakan unit-unit yang tetap

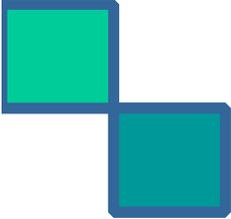
- Yaitu menggunakan satuan ukuran tertentu sesuai dengan obyek yang diukur atau dinilai. Misalnya IQ antara 100-110 termasuk normal
- 



# PRINSIP-PRINSIP PENILAIAN

## **1. Evaluasi harus dilaksanakan secara Kontinyu**

- **Artinya dilaksanakan terus-menerus pada masa tertentu**



## **2. Evaluasi harus dilaksanakan secara Komperhensif**

- **Yaitu mampu memahami keseluruhan aspek pola tingkah laku yang diharapkan sesuai tujuan pendidikan**

## **3. Evaluasi harus dilaksanakan secara Obyektif**

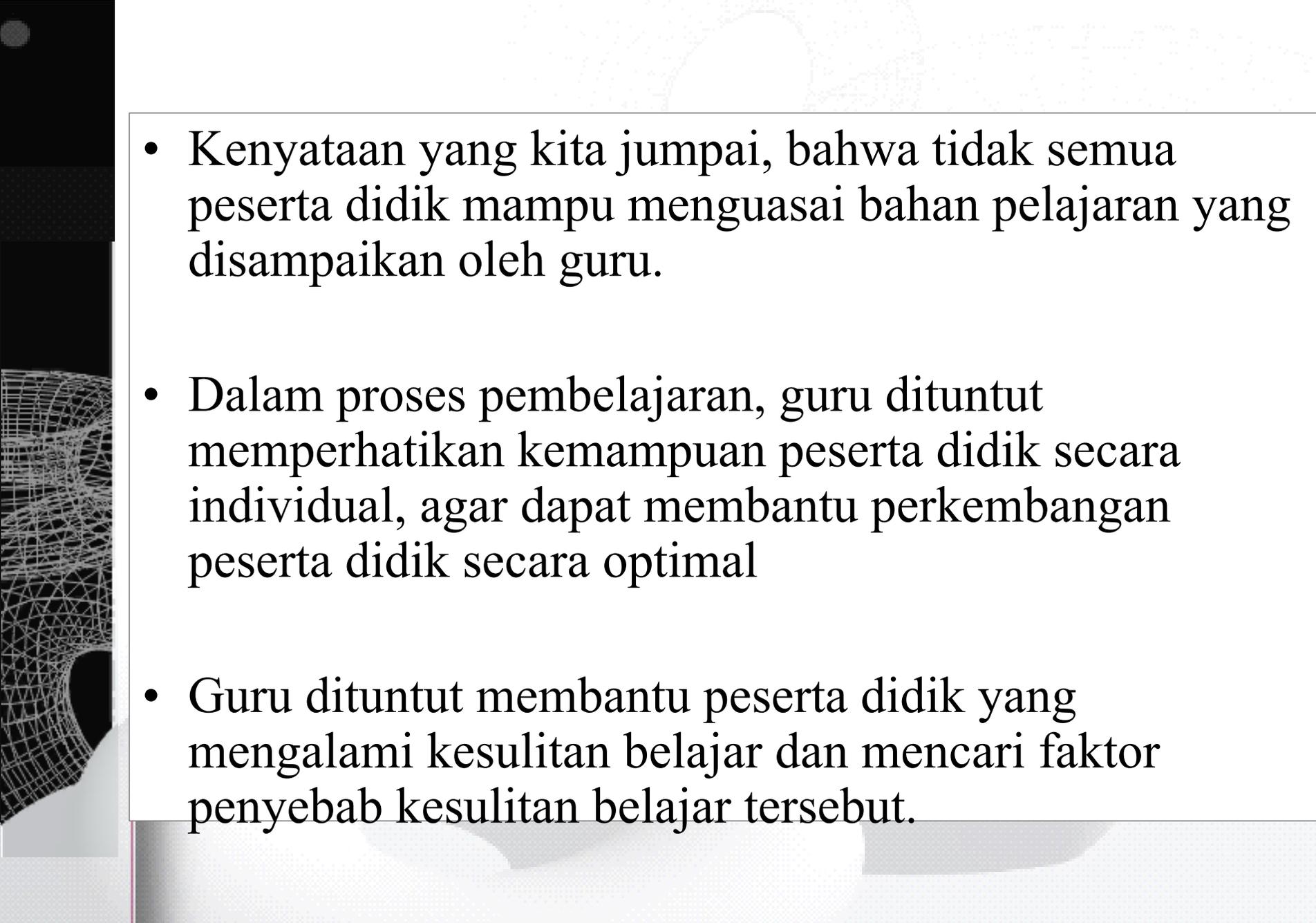
- **Artinya dalam proses penilaian hanya merujuk pada aspek-aspek yang dinilai sesuai dengan yang sebenarnya**
- 

## **4. Dalam melaksanakan evaluasi harus menggunakan alat pengukur yang baik**

- **Yaitu alat pengukur yang memenuhi persyaratan validitas, reliabilitas, dan daya pembeda**



# DIAGNOSIS KESULITAN BEAJAR

- 
- Kenyataan yang kita jumpai, bahwa tidak semua peserta didik mampu menguasai bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru.
  - Dalam proses pembelajaran, guru dituntut memperhatikan kemampuan peserta didik secara individual, agar dapat membantu perkembangan peserta didik secara optimal
  - Guru dituntut membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dan mencari faktor penyebab kesulitan belajar tersebut.

# Pengertian Diagnosis

- **Menurut Harriman, diagnosis adalah suatu analisis terhadap kelainan atau salah penyesuaian dari pola gejala-gejalanya**
- **Dalam dunia pendidikan, diagnosis diartikan sebagai kegiatan menentukan jenis penyakit dengan meneliti gejala-gejalanya**
- **Scara umum, diagnosis adalah penentuan jenis masalah atau kelainan atau ketidakmampuan dengan meneliti atau menganalisis latar belakang penyebabnya**

# Pengertian Kesulitan Belajar

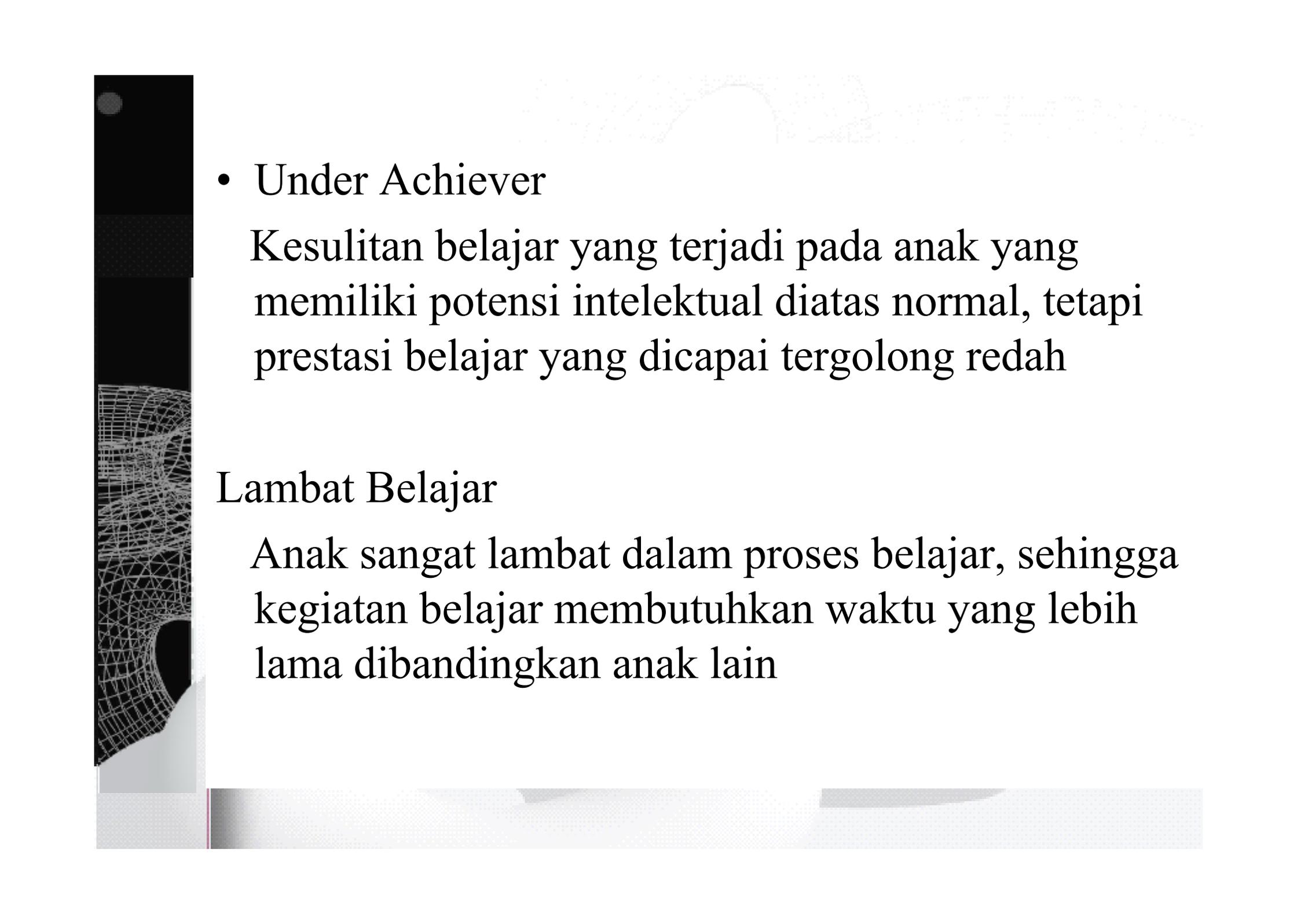
- Kesulitan belajar adalah gejala yang nampak pada peserta didik yang ditandai dengan adanya prestasi belajar yang rendah atau dibawah norma yang telah ditetapkan
- Menurut Blassic dan Jones, kesulitan belajar menunjukkan adanya suatu jarak antara prestasi akademik yang diharapkan dengan prestasi akademik yang dicapai peserta didik

# Diagnosis Kesulitan Belajar

- Proses menentukan masalah atau ketidakmampuan peserta didik dalam belajar, dengan meneliti latar belakang penyebabnya dan atau dengan cara menganalisis gejala-gejala kesulitan atau hambatan yang nampak
- Kesulitan pada setiap peserta didik, jenis, sifat maupun manifestasinya tidak selalu sama

# Permasalahan Belajar Peserta Didik

- Kekacauan Belajar (Learning Disorder)  
Suatu proses belajar anak terganggu karena timbulnya respons yang bertentangan
- Ketidakmampuan Belajar (Learning Disability)  
Gejala anak tidak mampu belajar atau selalu menghindari kegiatan belajar dengan berbagai alasan
- Learning Disfunction  
Gejala proses belajar yang tidak berfungsi dengan baik

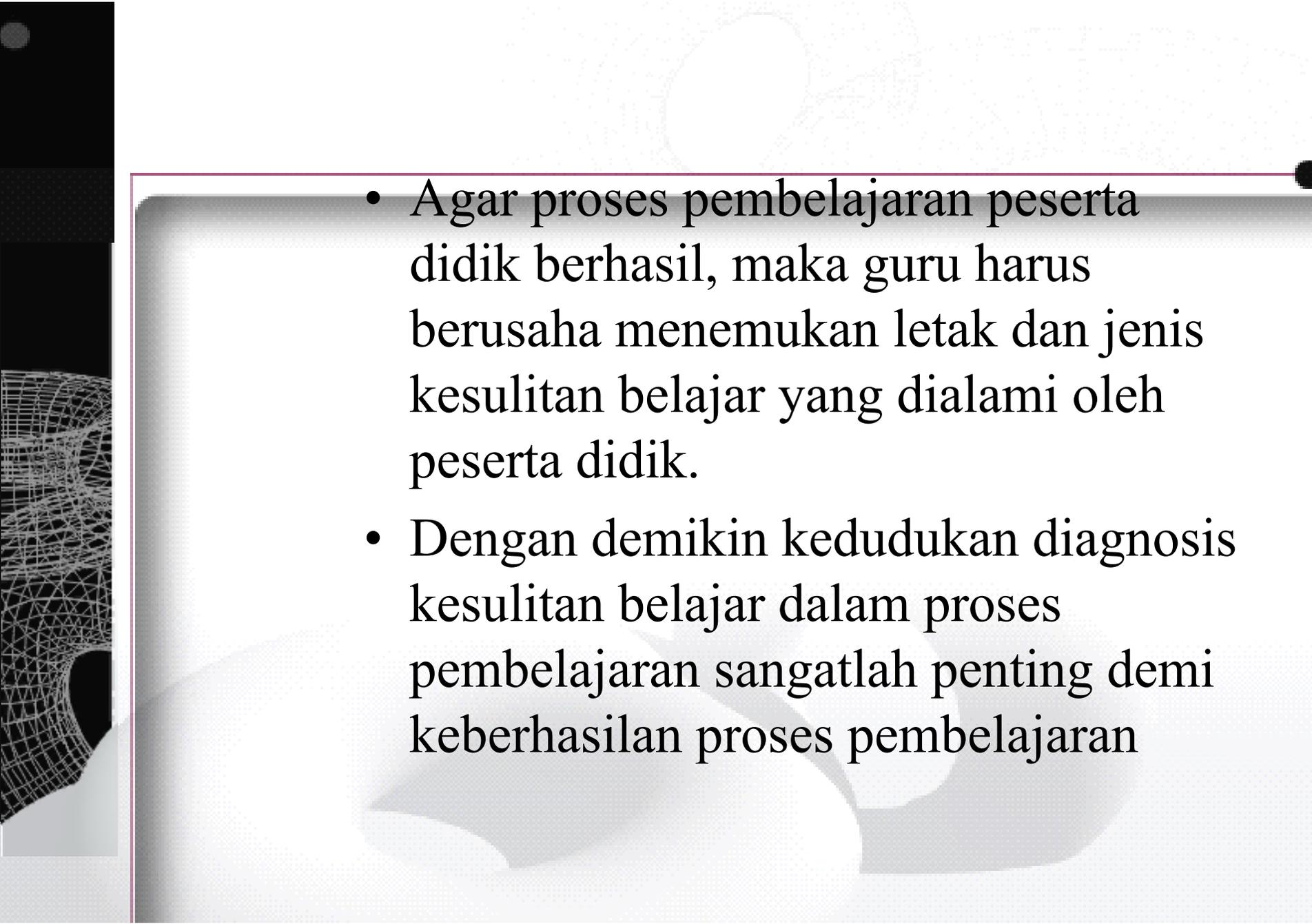


- Under Achiever

Kesulitan belajar yang terjadi pada anak yang memiliki potensi intelektual diatas normal, tetapi prestasi belajar yang dicapai tergolong rendah

### Lambat Belajar

Anak sangat lambat dalam proses belajar, sehingga kegiatan belajar membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan anak lain

- 
- Agar proses pembelajaran peserta didik berhasil, maka guru harus berusaha menemukan letak dan jenis kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik.
  - Dengan demikian kedudukan diagnosis kesulitan belajar dalam proses pembelajaran sangatlah penting demi keberhasilan proses pembelajaran

# Kesulitan Belajar Yang Dihadapi Peserta Didik

- Kesulitan atau hambatan belajar peserta didik dapat berwujud dalam berbagai macam gejala, baik gejala kognitif, efektif maupun psikomotorik
- Menurut Blassic dan Jones, kesulitan belajar dapat ditunjukkan dalam karakteristik behavioral, fisik, bicara, bahasa serta kemampuan intelektual dan prestasi belajar

# Ciri-ciri Adanya Kesulitan Belajar Peserta Didik menurut Sumadi

## Suryobroto:

- Grade level, yaitu apabila anak tidak naik kelas sampai dua kali
- Age level, terjadi pada anak yang umumnya tidak sesuai dengan kelasnya. Misal umur 10 th baru kls 2
- Intelligensi level, terjadi pada anak yang mengalami under achiever
- General level, terjadi pada anak yang secara umum dapat mencapai prestasi sesuai harapan, tetapi ada beberapa mata pelajaran yang prestasinya rendah

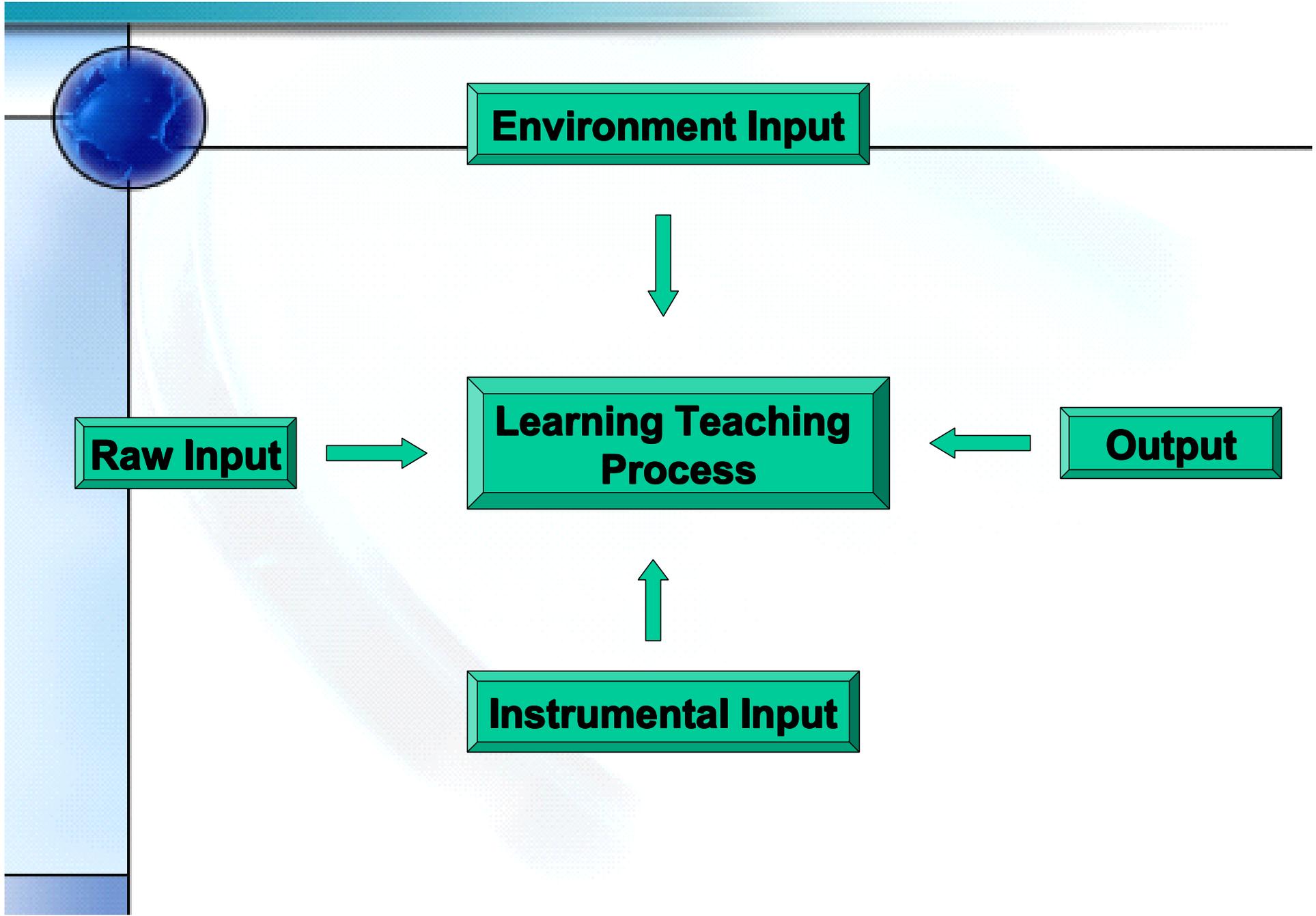
# Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar

## ***A. Faktor Internal***

- Sikap terhadap belajar
- Motivasi belajar
- Konsentrasi belajar
- Mengolah bahan ajar
- Menyimpan perolehan hasil belajar
- Menggali hasil belajar yang tersimpan
- Kemampuan berprestasi atau unjuk hasil kerja
- Rasa percaya diri siswa
- Intelligensi dan keberhasilan belajar
- Kebiasaan belajar
- Cita-cita Siswa

## B. Faktor Eksternal

- Guru sebagai pembina siswa belajar
- Sarana dan prasarana pembelajaran
- Kebijakan Penilaian
- Lingkungan sosial siswa di sekolah
- Kurikulum sekolah





# Pengenalan Kesulitan Belajar Peserta Didik

---

## A. Teknik Non Tes:

- Wawancara: komunikasi dengan sumber data
- Observasi: mengamati secara langsung dan tidak langsung
- Angket: daftar pertanyaan yang harus dijawab
- Sosiometri
- Dokumentasi
- Pemeriksaan Fisik dan Kesehatan



## B. Teknik Tes

---

- Teknik Tes yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan tes atau pertanyaan yang kesimpulan hasilnya nanti dibandingkan dengan standar atau testee yang lain
- Teknik tes, terdiri dari:  
Tes hasil belajar dan Tes Psikologis



# Prosedur Pelaksanaan Diagnosis Kesulitan Belajar

- **Mengidentifikasi peserta didik yang diperkirakan mengalami kesulitan belajar**
- **Melokalisasi letak kesulitan belajar**
- **Menentukan faktor penyebab kesulitan belajar**
- **Memperkirakan alternatif bantuan**
- **Menetapkan kemungkinan cara mengatasinya**
- **Tindak lanjut**



# Remedial

---

- Remedial termasuk pemberian layanan bimbingan belajar bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar
- Pengajaran remedial yaitu bentuk pengajaran yang bersifat kuratif (penyembuhan) dan atau korektif (perbaikan)